

## DAFTAR RESPONDEN

No	Nama Guru	Pendidikan	Profesi	Tanggal Wawancara
1.	Dra. Hj. Norjannah, S. Pd. I	S1 PAI	Guru PAI	6-22 September 2016

## DATA TRANSKIP WAWANCARA

No.	Responden	Hasil Wawancara
1.1	Guru PAI	<i>“Karakter islami yang kami tanamkan pada siswa di sekolah ini yakni cinta Tuhan, kemandirian, tanggung jawab dan disiplin, jujur dan amanah, hormat dan santun, dermawan, tolong menolong, gotong-royong, kreatif, percaya diri, baik dan rendah hati, kesatuan dan persaudaraan, cinta dan peduli terhadap lingkungan. Dan kami menanamkannya dengan pemberian nasehat (baik suruhan maupun larangan), melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian bimbingan dan motivasi, pengawasan, pemberian reward dan ganjaran.”</i>
1.2	Guru PAI	<i>“Aku membiasakan muridku dalam menanamkan karakter cinta Tuhan yaitu dengan aku biasakan membaca doa, al-Qur’an setiap senin-kamis, surah Yasin pada hari jumat, ataupun membacakan asmaul husna sebelum memulai pembelajaran. Saat pembelajaran biasanya aku meminta muridku menyebutkan sifat wajib, mustahil, dan harus bagi Allah serta rukun iman dan rukun Islam, dan lain sebagainya. Dan aku mencontohkan keteladanan dalam praktek wudhu, sholat, dan sebagainya. Biasanya pada saat mau melaksanakan sholat dhuha atau dzuhur aku mencontohkan dulu bagaimana cara berwudhu/sholat dan sebagainya kemudian diikuti oleh muridku”.</i>
1.3	Guru PAI	<i>“Kami membiasakan siswa kami dengan mengerjakan tugas atau suatu kegiatan yang ada di sekolah dengan kemampuannya sendiri, semampu siswa mengerjakannya apabila dia kesulitan baru kami turun tangan membantu kesulitannya, kami membiasakan tindakan ini agar siswa kami mandiri tidak bergantung dengan orang lain”.</i> <i>“Kami membiasakan siswa untuk tidak bergantung dengan orang lain. Kami pergi dengan siswa ke tempat</i>

		<i>pertandingan, setelah sampai di tempat tersebut siswa dibiarkan sendiri di ruangan tersebut untuk melatih kemandirian mereka sedangkan guru menunggunya di luar ruangan dan diberi pesan “kalau sudah selesai pertandingan datangi ke luar” ibu menunggu di luar”.</i>
1.4	Guru PAI	<i>“Kami membiasakan murid bertanggung jawab dengan tugas piket yang sudah kami berikan di dalam kelas, kami juga menanamkan tanggung jawab melalui organisasi kelas, tata tertib di sekolah, jadwal piket kebersihan kelas dan tugas-tugas yang kami berikan di kelas”.</i>
1.5	Guru PAI	<i>“Kami memberikan pengajaran dan pembiasaan disiplin kepada siswa kami, kami tanamkan melalui berpakaian yang rapi dan pantas, datang tepat waktu ke sekolah, dan mentaati semua tata tertib sekolah”.</i>
		<i>“Kami menasehati siswa yang tidak mentaati peraturan sekolah berupa hukuman seperti siswa membersihkan sampah yang ada di sekitar sekolah, ditegur sampai 3 kali apabila siswa masih mengulangi kesalahan tidak mentaati peraturan tata tertib sekolah” biasanya kami panggil siswa tersebut, kami tanyakan alasan kenapa siswa melakukan pelanggaran dan kami nasehati untuk tidak mengulanginya lagi, apabila siswa sudah ditegur sampai 3 kali kami panggil orang tuanya dan kami berikan hukuman berupa membawa tanaman hias ke sekolah”.</i>
1.6	Guru PAI	<i>“Jangan berdusta apabila berbicara, apabil kita berdutsa maka kita akan berdosa dan lidahnya dipotong malaikat”</i>
1.7	Guru PAI	<i>“Siswa yang kami amanahi berupa tugas hafalan atau tugas pekerjaan rumah, apabila mereka tidak mengerjakan atau tidak menghafalnya maka mereka berdiri di depan kelas serta disuruh melancari hafalannya di rumah dan pak yang akan datang menghafal kembali serta dapat hafalan tambahan”.</i>
1.8	Guru PAI	<i>“Kalian harus selalu hormat dan santun kepada orang yang lebih tua dari kalian, tidak boleh berani kepadanya. Dan apabila lewat di muka orang yang lebih tua, ucapkan salam dan tundukkan sedikit badan kalian nak. Dan berkatalah yang sopan dan lembut kepada orang yang lebih tua ataupun seumuran dengan kalian, tidak boleh kasar”.</i>
1.9	Guru PAI	<i>“Kami membiasakan siswa-siswa kami besikap dermawan apabila ada murid yang bediam kada umpatan belanja biasanya kami takuni kenapa kada belanja, jarnya kada basangu nah kami barii duit gasan inya belanja, kami contohkan kaitu lawan murid, jadi bila ada kawan inya yang kada besangu inya pasti membarii bekal inya besangu wadah kawannya, bebarian inya lawan kawannya</i>

		<i>kada memalarkan.” Atau ada sumbangan kami lajari murid kami menyumbang, kami padahi apabila ada duit pecahan atau sisa kalian belanja, nah duit itu kawa kalian sumbangkan ke mesjid atau wadah orang yang memerlukan, apabila kalian ikhlas menyumbang, sumbangan itu kaina di akhirat jadi tabungan buhan ikam nak”.</i>
1.10	Guru PAI	<i>“Sambil aku padahi lawan siswa kami harus saling tolong menolong lawan kakawanan, bila inya lagi kesusahan dibantui, jangan kada paduli karena orang yang tolong menolong itu perbuatan yang sangat terpuji”.</i>
1.11	Guru PAI	<i>“Kami membiasakan siswa-siswa kami besikap gotong royong dengan melaksanakan kebersihan lingkungan sekolah seperti diadakannya jumat bersih, kegiatan gemenit, pelaksanaan adiwiyata dan kebersihan kelas. kami arahkan semua siswa memutiki sampah yang berserakan di sekitar sekolah setelah selesai senam pada jumat pagi, dan membuang sampah yang ada di tempat sampah”. Keseluruhan siswa ikut serta dalam bergotong royong pada jumat bersih tidak ada yang berdiam diri.</i>
1.12	Guru PAI	<i>“Aku biasanya membiasakan muridku supaya kreatif dengan memberinya tugas mencari gambar yang berhubungan dengan pelajaran pendidikan agama Islam, atau aku suruh inya meulah prakarya yang berkaitan dengan keagamaan seperti mengolah kaligrafi atau prakarya lainnya”.</i>
1.13	Guru PAI	<i>“Aku membiasakan murid kami agar percaya diri, biasanya murid aku suruh maju ke muka apabila ada hafalan, baca doa/al-Qur’an setiap pagi hari atau aku suruh inya menyebutkan sifat-sifat bagi Allah, rukun iman/rukun Islam, menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugasnya, dan bagi murid yang menyebutkan dengan benar biasanya aku ucapi “siapa yang berani maju berarti anaknya hebat dan bisi kepercayaan diri, kada penyupan orangnya. Orang yang penyupan kada percaya diri tampil rugi banar, orangnya kada hebat. Orang yang percaya diri itu kaina akan sukses amun penyupan kada mau maju-maju (kada mau sukses)”.</i>
1.14	Guru PAI	<i>“Aku bila menanamkan baik dan rendah hati lawan anak didik ku yaitu dengan nasehat, aku nasehati anak didik ku itu bahwa orang yang tidak baik hatinya atau perilakunya bahkan sombong pasti dijauhi orang, orang kada mau mengawani apabila ada sifat yang kada baik dan ada sifat sombong dalam diri kita, oleh karenanya anak didik ibu kada boleh ada yang sombong atau kada baik, selalu berbuat baik dan rendah hati kepada orang lain. Apabila</i>

		<p><i>kita dipuji orang jangan menyombongkan diri, ucapkan “syukur alhamdulillah” supaya kita merasa rendah hati dan kita kembalikan pujian orang itu kepada Allah”. Dan apabila ada yang kesusahan ataupun memusuhi kita tetaplah berbuat baik kepadanya, jangan sampai kita tidak membantunya dan bahkan memusuhi balik”.</i></p>
1.15	Guru PAI	<p><i>“Aku menanamkan tali persaudaraan dan kesatuan kepada siswaku dengan menerapkan peribahasa “bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh”. Nah dari peribahasa tersebut, aku ajarkan kepada siswa ku kalau kita tidak bersatu satu sama lain dan tidak ada rasa persaudaraan, maka kita satu sama lain akan bermusuhan, terjadi kesalahpahaman yang tidak akan habisnya. Rasa persaudaraan dan kesatuan wajib kita bangun dan tanamkan dalam hati kita ketika di rumah, di sekolah maupun ketika kita berada di tengah-tengah masyarakat, agar kita tidak akan terpengaruh dari apapun ketika kita sudah bersatu dan memiliki tali persaudaraan, kalau ada kesalahpahaman kita musyawarahkan satu sama lain sehingga terpujuklah dalam hati kita rasa kesatuan dan persaudaraan, begitulah saya menasehati siswaku”.</i></p>
1.16	Guru PAI	<p><i>“Jagalah kebersihan sekolah maupun kelas, karena kebersihan sebagian daripada iman. apabila kelas dan lingkungan sekolah kita bersih maka kita jua yang nyaman waktu belajar”.</i></p>
1.17	Guru PAI	<p><i>“Problema yang kami hadapi dalam menanamkan karakter islami pada siswa yakni lingkungan keluarga siswa serta pemakaian media sosial dan teknologi. Akibat dari lingkungan dan media sosial tersebut ada murid kami yang kurang terbiasa dan susah dalam membaca serta menghafal Q.S pendek dan bahkan ada murid kami yang tidak melaksanakan kewajiban kepada Allah seperti shalat dan ibadah wajib lainnya, dan terkadang ada murid kami yang tidak memperhatikan pembelajaran, murid mudah meniru sikap dan perilaku yang tidak pantas seperti gaya potongan rambut zaman sekarang, semua itu akibat dari keasyikan murid tersebut terhadap pemakaian media sosial dan teknologi. Dan juga dalam lingkungan keluarga terkadang ada siswa yang bawaannya keras, tidak sopan dan wani (berani) dengan orang yang lebih tua, hal demikian dikarenakan ada keluarganya yang bawaannya keras dan kurang mendapatkan perhatian dari keluarganya sehingga pelajaran agama yang kami berikan dan yang lainnya tidak berjalan dengan lancar dan</i></p>

		<i>menjadi problema kami dalam menanamkan karakter islami pada murid tersebut”.</i>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------

### DAFTAR TERJEMAH

No	BAB	Hal.	Terjemahan	Surah/Bahasa Asing
1.	I	5	<i>Wahai orang-orang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.</i>	Surah Ali Imran ayat 102
2.	I	10	<i>Sungguh pada diri Rasulullah itu terdapat contoh-teladan yang baik bagi kamu sekalian, yaitu bagi orang yang mengharapkan (keridhaan) Allah dan (berjumpa dengan-Nya di) hari Kiamat, dan selalu banyak menyebut nama Allah.</i>	Surah Al-Ahzab ayat 21
4.	I	10	<i>“Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: “Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri”</i>	Surah Fushshilat ayat 33
5.	II	35	<i>Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima Taubat.</i>	Surah An-Nasr ayat 3
6.	I	9	Membangun karakter	<i>Character Building</i>
7.	I	9	Berkepribadian pecah/kepribadian ganda	<i>Split Personality</i>
8.	I	11	Keadaan	<i>Kauniyah</i>
9.	I	11	Perkataan	<i>Qauliyah</i>

10.	I	11	Fikiran	<i>Fikriyah</i>
11.	I	11	Rohani	<i>Ruhiyah</i>
12.	I	11	Jasmani	<i>Jasadiyah</i>
13.	I	18	Penghargaan/pemberian imbalan	<i>Reward</i>
14.	II	24	Mengukir	<i>Charassein</i>
15.	II	25	Kebiasaan	<i>Habit</i>
16.	II	26	Pengetahuan	<i>Akliyah</i>
17.	II	27	Karakter/watak adalah kepribadian yang dinilai, dan kepribadian adalah karakter/watak yang tak dinilai	<i>Character is personality evaluated and personality is character devaluated</i>
18.	II	27	Manusia yang sempurna	<i>Insan Kamil</i>
19.	II	28	Pendidikan	<i>Paedagogie</i>
20.	II	28	Ilmu pendidikan	<i>Paedagogiek</i>
21.	II	28	Pergaulan dengan anak-anak	<i>Paedagogia</i>
22.	II	28	Saya membimbing anak	<i>Paedagogos</i>
23.	II	28	Anak	<i>Paedos</i>
24.	II	28	Saya membimbing, memimpin	<i>Agoge</i>
25.	II	30	Pendidikan Karakter	<i>Character Education</i>
26.	II	33 dan 36	Akhlak/perangai, karakter terpuji	<i>Akhlak Mahmudah</i>
27.	II	33 dan 36	Akhlak/perangai, karakter tercela	<i>Akhlak Madzmumah</i>
28.	II	33	Akhlak yang mulia	<i>Al-Akhlak Al-Karimah</i>

29.	II	33 dan 34	Berbuat kebaikan	<i>Ihsan</i>
30.	II	33	Kekuatan dari dalam yang membimbing orang	<i>Al-quwwah Al-Dakhiliah</i>
31.	II	33	Mendekatkan diri kepada Tuhan	<i>Muraqabah</i>
32.	II	33	Melakukan perhitungan	<i>Muhasabah</i>
33.	II	33	Pola Ibadah	<i>Ubudiyah</i>
34.	II	33	Hasil pemikiran manusia	<i>Secular moral philosophies</i>
35.	II	34	Kebajikan	<i>Al-birr</i>
36.	II	34	Menepati janji	<i>Al-wafa</i>
37.	II	34	Karakter/akhlak mulia	<i>Akhlaq Karimah</i>
38.	II	34	Akhlak yang berdasarkan Al-Qur'an	<i>Akhlaq Qur'aniah</i>
39.	II	35	Baik dan Buruk	<i>Khairun wa syarrun</i>
40.	II	36	Sang Pencipta (Allah)	<i>Khaliq</i>
41.	II	36	Makhluk ciptaan Allah	<i>Makhluk</i>
42.	II	40 dan 41	Peduli	<i>Caring</i>
43.	II	40	Bagus	<i>Thayyibah</i>
44.	II	41	Sejarah	<i>Tarikh</i>
45.	II	43	Peringatan	<i>Tadzkirah</i>
46.	II	43	Ingat	<i>Dzakkara</i>
47.	II	44	Teladan/ikutan yang baik	<i>Uswatun Hasanah</i>
48.	II	44	Hidup teladan yang bermoral	<i>Living moral exemplary</i>

49.	II	44 dan 45	Melakukan kebaikan dan menjauhi kejahatan	<i>Tarhib wa tarhib</i>
50.	II	45	Penghargaan dan Hukuman	<i>Reward and punishment</i>
51.	II	45	Bersih	<i>Zakiyah</i>
52.	II	46	Manusia tempat salah dan lupa	<i>Al-insanu mahallu al-khata wa al-nisyan</i>
53.	II	46	Pengawasan Allah	<i>Muraqobatullah</i>
54.	II	47	Hati	<i>Heart</i>
55.	II	47	Hati	<i>Qalbu</i>
56.	III	52	Penelitian Lapangan	<i>Field Research</i>
57.	III	55	Tiba-tiba/berubah	<i>Emergent</i>
58.	III	56	Corong/cerobong	<i>Funnel</i>
59.	III	57	Penghargaan	<i>Reward</i>
60.	I	14	Kehendak	<i>Irodiyyah</i>
61.	I	14	Pilihan	<i>Ikhtiyariyah</i>

Lampiran 1

Tabel. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN Keraton 1 Martapura November 2016

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin		Pendidikan Terakhir
			L	P	
1	Hj. Ruhaida, S. Pd. MM	Kepala Sekolah		P	S.2
2	Hj. Frindulin S, S. Pd	Guru Kelas		P	S.1
3	Saniah, S. Pd	Guru Kelas		P	S.1
4	Hj. Wahidah, S. Pd	Guru Kelas		P	S.1
5	Hj. Noor Halifah, S. Pd	Guru Kelas		P	S.1
6	Sabariah, S. Pd	Guru Penjaskes		P	S.1
7	Hj. Nurmaulida, S. Pd	Guru Kelas		P	S.1
8	Halimah, S. Pd	Guru Kelas		P	S.1
9	Budi Mulyani P, S. Pd, MM	Guru Kelas		P	S.2
10	Murdianti, S. Pd	Guru Kelas		P	S.1
11	Sunarto, S. Pd	Guru Kelas	L		S.1
12	Nurul Makiah, S. Pd	Guru Kelas		P	S.1
13	Dra. Hj. Norjannah, S. Pd. I	Guru PAI		P	S.1
14	Ahmad Rizani, S. Pd	Guru Kelas	L		S.1
15	Alfian Nor, S. Pd. I	Guru Kelas	L		S.1
16	Siti Mulyani, S. Pd	Guru Kelas		P	S.1
17	Salman Al Farisi, S. Pd	Guru Penjaskes	L		S.1
18	Titin Saniawati, S. Pd. I	Guru Kelas		P	S.1
19	Enny Septiana. H, S. Pd	Guru Kelas		P	S.1
20	Akhmad Gunawan, S. Pd	Guru Kelas	L		S.1
21	Muhammad Syahril	Penjaga Sekolah	L		SMA
22	Nurdin	Guru BTA dan PAI	L		MAS Darussalam
23	Fathul Jannah, S. Pd	Guru Muatan Lokal / TU		P	S.1
24	Mahdiansyah, A. Ma	Guru BTA	L		S.1

Sumber Data : Tata Usaha SDN Keraton 1 Martapura November 2016

## Lampiran 2

### **INSTRUMEN PENGGALIAN DATA (IPD) PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Guru**

1. Berapa lama Bapak/Ibu mengajar di Sekolah Dasar Negeri Keraton 1 Martapura?
2. Apa pendidikan terakhir Bapak/Ibu?
3. Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti pelatihan/sertifikasi?
4. Karakter islami seperti apa yang Bapak/Ibu tanamkan kepada siswa?
5. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menanamkan karakter islami pada siswa ?
  - Cinta Tuhan
  - Kemandirian
  - Tanggung Jawab dan Disiplin
  - Jujur dan Amanah
  - Hormat dan Santun
  - Dermawan
  - Tolong Menolong
  - Gotong-Royong
  - Kreatif
  - PercayaDiri
  - Baik dan Rendah Hati
  - Kesatuan dan Persaudaraan
  - Cinta dan Peduli Terhadap Lingkungan
6. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan nasehat/arahan kepada siswa dalam menanamkan karakter islami :

- a. Cinta Tuhan
- b. Kemandirian
- c. Tanggung Jawab dan Displin
- d. Jujur dan Amanah
- e. Hormat dan Santun
- f. Dermawan
- g. Tolong Menolong
- h. Gotong-Royong
- i. Kreatif
- j. Percaya Diri
- k. Baik dan Rendah Hati
- l. Kesatuan dan Persaudaraan
- m. Cinta dan Peduli Terhadap Lingkungan ?

7. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan keteladanan kepada siswa dalam menanamkan karakter islami :

- Cinta Tuhan
- Kemandirian
- Tanggung Jawab dan Disiplin
- Jujur dan Amanah
- Hormat dan Santun
- Dermawan
- Tolong Menolong
- Gotong-Royong
- Kreatif
- Percaya Diri
- Baik dan Rendah Hati
- Kesatuan dan Persaudaraan
- Cinta dan Peduli Terhadap Lingkungan ?

8. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada siswa dalam menanamkan karakter islami :

- Cinta Tuhan

- Kemandirian
- Tanggung Jawab dan Displin
- Jujur dan Amanah
- Hormat dan Santun
- Dermawan
- Tolong Menolong
- Gotong-Royong
- Kreatif
- Percaya Diri
- Baik dan Rendah Hati
- Kesatuan dan Persaudaraan
- Cinta dan Peduli Terhadap Lingkungan ?

9. Apakah Bapak/Ibu dalam menanamkan karakter-karakter islami tersebut dengan rasa ikhlas dan tulus?

10. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan pembiasaan kepada siswa dalam menanamkan karakter islami :

- Cinta Tuhan
- Kemandirian
- Tanggung Jawab dan Disiplin
- Jujur dan Amanah
- Hormat dan Santun
- Dermawan
- Tolong Menolong
- Gotong-Royong
- Kreatif
- Percaya Diri
- Baik dan Rendah Hati
- Kesatuan dan Persaudaraan
- Cinta dan Peduli Terhadap Lingkungan ?

11. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan penguatan kepada siswa dalam menanamkan karakter islami :

- Cinta Tuhan
- Kemandirian
- Tanggung Jawab dan Disiplin
- Jujur dan Amanah
- Hormat dan Santun
- Dermawan
- Tolong Menolong
- Gotong-Royong
- Kreatif
- Percaya Diri
- Baik dan Rendah Hati
- Kesatuan dan Persaudaraan
- Cinta dan Peduli Terhadap Lingkungan ?

12. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan refleksi kepada siswa dalam menanamkan karakter islami tersebut :

- Cinta Tuhan
- Kemandirian
- Tanggung Jawab dan Disiplin
- Jujur dan Amanah
- Hormat dan Santun
- Dermawan
- Tolong Menolong
- Gotong-Royong
- Kreatif
- Percaya Diri
- Baik dan Rendah Hati
- Kesatuan dan Persaudaraan
- Cinta dan Peduli Terhadap Lingkungan ?

13. Bagaimana Bapak/Ibu mengorganisasikan kepada siswa dalam menanamkan karakter islami :

- Cinta Tuhan

- Kemandirian
- Tanggung Jawab dan Disiplin
- Jujur dan Amanah
- Hormat dan Santun
- Dermawan
- Tolong Menolong
- Gotong-Royong
- Kreatif
- Percaya Diri
- Baik dan Rendah Hati
- Kesatuan dan Persaudaraan
- Cinta dan Peduli Terhadap Lingkungan ?

14. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan ganjaran/hadiah kepada siswa dalam menanamkan karakter islami :

- Cinta Tuhan
- Kemandirian
- Tanggung Jawab dan Disiplin
- Jujur dan Amanah
- Hormat dan Santun
- Dermawan
- Tolong Menolong
- Gotong-Royong
- Kreatif
- Percaya Diri
- Baik dan Rendah Hati
- Kesatuan dan Persaudaraan
- Cinta dan Peduli Terhadap Lingkungan ?

15. Apa saja kendala/problem Bapak/Ibu dalam menanamkan karakter islami pada siswa :

- Cinta Tuhan
- Kemandirian
- Tanggung Jawab dan Disiplin

- Jujur dan Amanah
- Hormat dan Santun
- Dermawan
- Tolong Menolong
- Gotong-Royong
- Kreatif
- Percaya Diri
- Baik dan Rendah Hati
- Kesatuan dan Persaudaraan
- Cinta dan Peduli Terhadap Lingkungan ?

### **Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha**

1. Mohon dijelaskan tentang sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri Keraton 1 Martapura ?

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mahasiswa/i melakukan observasi terhadap cara penanaman karakter islami pada siswa yang dilakukan oleh guru di SDN Keraton 1 Martapura Kabupaten Banjar, baik meliputi karakter :
  - Cinta Tuhan
  - Kemandirian
  - Tanggung Jawab dan Disiplin
  - Jujur dan Amanah
  - Hormat dan Santun
  - Dermawan
  - Tolong Menolong
  - Gotong-Royong
  - Kreatif
  - Percaya Diri
  - Baik dan Rendah Hati

- Kesatuan dan Persaudaraan
  - Cinta dan Peduli Terhadap Lingkungan
2. Mahasiswa melakukan observasi terhadap kendala/problem yang dihadapi guru dalam menanamkan karakter islami di SDN Keraton 1 Martapura Kabupaten Banjar, meliputi karakter :
- Cinta Tuhan
  - Kemandirian
  - Tanggung Jawab dan Disiplin
  - Jujur dan Amanah
  - Hormat dan Santun
  - Dermawan
  - Tolong Menolong
  - Gotong-Royong
  - Kreatif
  - Percaya Diri
  - Baik dan Rendah Hati
  - Kesatuan dan Persaudaraan
  - Cinta dan Peduli Terhadap Lingkungan

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Mahasiswa/i meminta dokumen tentang Sekolah Dasar Negeri Keraton 1 Martapura
2. Mahasiswa/i meminta dokumen tentang data guru/kepegawaian di Sekolah Dasar Negeri Keraton 1 Martapura
3. Mahasiswa/i meminta dokumen tentang data siswa/i Sekolah Dasar Negeri Keraton 1 Martapura
4. Mahasiswa/i meminta dokumen tentang sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri Keraton 1 Martapura

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Sittana A'isyah
2. Tempat Tanggal Lahir : Tabudarat Hulu, 27 Mei 1991
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Warga Negara : Indonesia
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Alamat : Jl. Meranti Komp. Perum Guru SDN Jawa 5  
Martapura Kota
8. Pendidikan
  - a. TK Trisula Martapura Tahun Ajaran 1997
  - b. SDN Jawa 1 Martapura Tahun Ajaran 2003
  - c. Diniyah Awwaliyah Pondok Pesantren Darussalam Martapura Tahun Ajaran 2007
  - d. Diniyah Wustho Pondok Pesantren Darussalam Martapura Tahun Ajaran 2010
  - e. Paket B Tunas Bangsa Tahun Ajaran 2013
  - f. Diniyah Ulya Pondok Pesantren Darussalam Martapura Tahun Ajaran 2013
  - g. Strata 1 (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

### 9. Orang Tua

#### **Ayah**

- Nama : H. Risdianto  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Tanjung Pandan Kep. Belitung

#### **Ibu**

- Nama : Sabariah, S. Pd.  
Pekerjaan : PNS/Guru PJOK

Alamat : Jl. Meranti Komp. Perum Kep-sek SDN Jawa 5  
Martapura  
10. Saudara : Muhammad Husein Nafarin

Banjarmasin, 09 Juni 2017  
Penulis

**Sittana A'isyah**  
**NIM. 1301210543**